

## HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN CAPAIAN PRESTASI MAHASISWA KEPERAWATAN DI UNIVERSITAS ADVENT INDONESIA

Rimin Taebenu<sup>1\*</sup>, Nurhayati Siagian<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Advent Indonesia<sup>1,2</sup>

\*Corresponding Author : rimintaebenu@gmail.com

### ABSTRAK

Penggunaan media sosial oleh mahasiswa semakin meningkat dan dapat berdampak pada capaian prestasi akademik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat memengaruhi kinerja mahasiswa secara positif, negatif, atau bahkan tidak berpengaruh sama sekali terhadap prestasi mahasiswa. Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan capaian prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dan Capaian Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Fakultas Keperawatan di Universitas Advent Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian adalah 278 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 117 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen adalah penggunaan media sosial, sementara variabel dependen adalah capaian prestasi akademik mahasiswa yang diukur melalui IPK. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi IPK, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini didapati bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat penggunaan media sosial dalam kategori sedang hingga tinggi, dengan persentase masing-masing 49,6% dan 50,4%. Sementara itu, capaian akademik terbanyak berada pada kategori sangat memuaskan (52,1%), diikuti oleh *cum laude* (24,8%). Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan capaian prestasi akademik mahasiswa ( $p = 0,442$ ). Kesimpulan dari penelitian ini yakni didapati bahwa penggunaan media sosial tidak secara langsung mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Faktor lain seperti metode belajar, manajemen waktu, dan lingkungan akademik kemungkinan lebih berperan dalam menentukan prestasi mahasiswa dibandingkan dengan penggunaan media sosial.

**Kata kunci** : keperawatan, korelasi, mahasiswa, media sosial, prestasi akademik

### ABSTRACT

*The use of social media among students is increasing and can have an impact on academic achievement. Several studies have shown that social media can have a positive, negative, or even no effect at all on student achievement.. This study aims to analyze the relationship between the use of social media and the Cumulative Grade Point Average (GPA) of students of the Faculty of Nursing at Universitas Advent Indonesia. This study used a quantitative descriptive design with a correlational method. The population of the study was 278 students, with a sample of 117 respondents selected using a purposive sampling technique. The independent variable is the use of social media, while the dependent variable is the achievement of student academic achievement as measured by GPA. Data were collected using questionnaires and GPA documentation, then analyzed using the Spearman Rho correlation test with the help of SPSS. The majority of students have a level of social media use in the moderate to high category, with percentages of 49.6% and 50.4%, respectively. Meanwhile, the highest academic achievement is in the very satisfactory category (52.1%), followed by cum laude (24.8%). The results of the correlation test showed that there was no significant relationship between the use of social media and students' academic achievement ( $p = 0.442$ ). It was found that the use of social media does not directly affect students' academic achievement. Other factors such as learning methods, time management, and academic environment may play a greater role in determining student achievement than the use of social media.*

**Keywords** : academic achievement, correlation, nursing, social media, students

## PENDAHULUAN

Di era modern saat ini, internet semakin penting untuk kehidupan sehari-hari, termasuk bisnis, sekolah, dan sosialisasi. Karena internet semakin berkembang, media sosial juga berkembang dengan cepat. Ini karena semua orang sekarang dapat dengan mudah memiliki media sosial mereka sendiri dan menggunakannya untuk bersosialisasi, berbisnis dan belajar. (Bhandarkar *et al.*, 2021). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pengguna media sosial terbanyak berasal dari generasi milenial yang terdiri dari orang berusia antara 20 dan 29 tahun, dengan 93,5% dari kelompok ini memiliki akun media sosial, dan pengguna media sosial hampir merata di setiap rentang usia. Selain itu, kita dapat menggunakan jaringan WhatsApp untuk menanyakan kabar kerabat kita yang jauh dan ini adalah salah satu contoh media sosial digunakan untuk berkomunikasi. (Fathika Absyari *et al.*, 2023).

Mahasiswa adalah salah satu pengguna media sosial. Prestasi belajar sangat penting bagi mahasiswa karena dapat membantu mereka memiliki karir yang sukses di masa depan (Musa *et al.*, 2023). Banyak faktor dapat memengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Faktor internal mencakup kecerdasan mahasiswa, keadaan fisik dan psikologis mahasiswa, pola belajar mahasiswa, kehadiran mahasiswa, serta motivasi mahasiswa untuk belajar. Faktor eksternal meliputi orang tua mahasiswa, mutu pengajaran dosen, interaksi dengan rekan sekelas, serta sarana dan media untuk belajar. (Adhiyaksa Sugiyanto *et al.*, 2023) Hasil penelitian terdahulu mengatakan bahwa penggunaan media sosial dapat membuat prestasi mahasiswa menjadi lebih baik atau lebih buruk, tetapi ada juga mahasiswa yang menggunakan platform media sosial seperti WhatsApp dan meningkatkan pengetahuan. Media sosial juga dapat meningkatkan aktivitas akademik, seperti pembelajaran (Haanoum dalam Tarigan *et al.*, 2019). Meskipun media sosial memberikan banyak kemudahan bagi mahasiswa, ia memiliki dampak positif dan negatif. dan efek negatif bagi remaja karena mereka tidak dapat mengontrol media sosial, seperti bermain di Facebook, Instagram, dan Twitter, dan membuat mereka malas dan lupa akan waktu. (Puji Astuti, 2022)

Mahasiswa menggunakan media sosial menjadi fenomena yang menarik. Nampaknya, mahasiswa selalu terhubung dengan platform media sosial apakah mereka berada di sekitar lingkungan kampus maupun di luar kampus. Di kampus, kita sering melihat mahasiswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk bermain smartphone dan berinteraksi di media sosial daripada menghabiskan lebih banyak waktu untuk mendengarkan materi di kelas. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua mahasiswa memanfaatkan media sosial secara tidak tepat. Sebagian dari mereka menggunakannya secara efisien, dan membantu dalam berbagi tugas dan informasi akademik, dan juga menghasilkan pengalaman positif lainnya. (Rabaani & Indriyani, 2024)

Menurut penelitian yang dilakukan pada mahasiswa di Batam pada tahun 2020, menemukan bahwa media sosial meningkatkan prestasi akademik mahasiswa karena meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas (Nurjanah, 2020). Sebuah studi yang dilakukan di kalangan mahasiswa fakultas kedokteran di Universitas Tarumanegara dengan 144 responden menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan media sosial dengan indeks prestasi mahasiswa. Studi mahasiswa kedokteran di Medan menemukan bahwa penggunaan media sosial untuk hiburan berkorelasi negatif dengan nilai akademik mereka. Studi sebelumnya oleh Surianim Saragih menemukan hubungan antara penggunaan media sosial dengan prestasi belajar pada mahasiswa S1 Keperawatan tingkat III STikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. (Bhandarkar *et al.*, 2021) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan capaian prestasi mahasiswa Fakultas Keperawatan di Universitas Advent Indonesia. Dengan meneliti aspek ini, diharapkan penelitian akan meningkatkan pemahaman lebih lanjut mengenai dampak media sosial terhadap kehidupan akademik mahasiswa dan memberikan rekomendasi bagi mahasiswa serta institusi pendidikan dalam mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk mendukung pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif dengan metode korelasional untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dan capaian prestasi akademik mahasiswa. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel tanpa melakukan intervensi. Penelitian ini dilakukan di Universitas Advent Indonesia, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Februari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah 278 mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Advent Indonesia. Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* yang menghasilkan 117 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan dan memiliki akun media sosial yang digunakan untuk berbagai keperluan akademik maupun hiburan. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup mahasiswa yang sedang cuti akademik atau tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan media sosial, yang diukur berdasarkan intensitas penggunaan dan tujuan penggunaannya. Variabel dependen adalah capaian prestasi akademik, yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penggunaan media sosial yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya serta dokumentasi IPK dari mahasiswa. Kuesioner berisi 15 pertanyaan yang mengukur tingkat penggunaan media sosial dengan skala Likert, sementara data IPK diperoleh dari dokumen akademik resmi. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan metode analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan distribusi data, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rho* untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik. Kriteria signifikansi yang digunakan adalah  $p < 0,05$ .

Penelitian ini telah mendapatkan sertifikat etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Advent Indonesia dengan nomor KEPK/UNAI/2025/02/19. Sebelum pengumpulan data, seluruh responden diberikan informed consent, yang menjelaskan tujuan penelitian, manfaat, serta jaminan kerahasiaan data mereka. Responden memiliki hak untuk menarik diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apa pun. Dengan metode yang telah dirancang ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang valid dan dapat digunakan sebagai referensi dalam memahami hubungan antara penggunaan media sosial dan capaian akademik mahasiswa.

## HASIL

Penelitian ini melibatkan 117 mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Advent Indonesia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden terdiri dari 93 perempuan (79,5%) dan 24 laki-laki (20,5%), dengan rentang usia mayoritas 19–21 tahun (78,7%).

### Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 1 menunjukkan distribusi karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin.

**Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden**

| Variabel | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------|----------|-----------|------------|
| Tingkat  | 1        | 32        | 27,4       |
|          | 2        | 37        | 31,6       |
|          | 3        | 47        | 40,2       |
|          | 4        | 1         | 0,9        |

|                      |           |            |            |
|----------------------|-----------|------------|------------|
| <b>Total</b>         |           | <b>117</b> | <b>100</b> |
| <b>Jenis Kelamin</b> | Perempuan | 93         | 20,05      |
|                      | Laki-Laki | 24         | 79,5       |
| <b>Total</b>         |           | <b>117</b> | <b>100</b> |
| <b>Umur</b>          | 17        | 1          | 0,9        |
|                      | 18        | 13         | 11,1       |
|                      | 19        | 31         | 26,5       |
|                      | 20        | 34         | 29,1       |
|                      | 21        | 27         | 23,1       |
|                      | 22        | 7          | 6          |
|                      | 23        | 2          | 1,7        |
|                      | 24        | 1          | 0,9        |
|                      | 26        | 1          | 0,9        |
| <b>Total</b>         |           | <b>117</b> | <b>100</b> |

Mayoritas responden merupakan perempuan (79,5%), sedangkan laki-laki sebanyak 20,5%. Rentang usia terbanyak adalah 19-21 tahun (78,7%), diikuti oleh usia 22-24 tahun (11,0%), dan usia 17-18 tahun (10,3%).

### Distribusi Tingkat Penggunaan Media Sosial

Tabel 2 menunjukkan distribusi tingkat penggunaan media sosial.

**Tabel 2. Distribusi Tingkat Penggunaan Media Sosial**

| Waktu Penggunaan Media Sosial |               |                |   |              |
|-------------------------------|---------------|----------------|---|--------------|
| Kategori                      | Frekuensi (n) | Persentase (%) | Std.Deviasi Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> | Shapiro-Wilk |
| Sedang                        | 58            | 49.6           | 0.000                                       | 0.000        |
| Tinggi                        | 59            | 50.4           | 0.000                                       | 0.000        |
| <b>Total</b>                  | <b>117</b>    | <b>100</b>     |   |              |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 49,6% mahasiswa memiliki tingkat penggunaan media sosial dalam kategori sedang, sementara 50,4% berada dalam kategori tinggi.

### Distribusi Capaian Prestasi Akademik

Tabel 3 menunjukkan distribusi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa.

**Tabel 3. Distribusi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa**

| Indeks Prestasi Kumulatif |            |            |  |
|---------------------------|------------|------------|--|
|                           | Frekuensi  | Persentase |  |
| Summa Cum Laude           | 4          | 3.4        |  |
| Magna Cum Laude           | 8          | 6.8        |  |
| Cum Laude                 | 29         | 24.8       |  |
| Sangat Memuaskan          | 61         | 52.1       |  |
| Memuaskan                 | 11         | 9.4        |  |
| Pass                      | 4          | 3.4        |  |
| <b>Total</b>              | <b>117</b> | <b>100</b> |  |

Mayoritas mahasiswa memiliki capaian akademik dalam kategori sangat memuaskan (52,1%), diikuti oleh cum laude (24,8%), dan memuaskan (9,4%). Sementara itu, hanya 3,4% mahasiswa yang mencapai kategori summa cum laude dan pass.

### Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Capaian Prestasi Akademik

Tabel 4 menunjukkan hasil uji korelasi antara Penggunaan Media Sosial dan IPK Mahasiswa.

**Tabel 4. Korelasi Penggunaan Media Sosial dengan Capaian Prestasi pada Mahasiswa**  
Correlations

|                       |                               |                                | Waktu Penggunaan Media Sosial | Indeks Prestasi Kumulatif |
|-----------------------|-------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|---------------------------|
| <i>Spearman's rho</i> | Waktu Penggunaan Media Sosial | <i>Correlation Coefficient</i> | 1                             | -0.072                    |
|                       |                               | <i>Sig. (2-tailed)</i>         | .                             | 0.442                     |
|                       |                               | <i>N</i>                       | 117                           | 117                       |
|                       | Indeks Prestasi Kumulatif     | <i>Correlation Coefficient</i> | -0.072                        | 1                         |
|                       |                               | <i>Sig. (2-tailed)</i>         | 0.442                         | .                         |
|                       |                               | <i>N</i>                       | 117                           | 117                       |

Hasil uji korelasi menggunakan *Spearman Rho* menunjukkan nilai  $p = 0,442$ , yang lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan capaian prestasi akademik mahasiswa. Korelasi yang diperoleh sebesar -0,072, yang menunjukkan hubungan sangat lemah dan negatif antara kedua variabel ini.

### PEMBAHASAN

Di era modern saat ini, internet memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Media sosial berkembang pesat seiring dengan meningkatnya akses internet, memungkinkan mahasiswa untuk berkomunikasi, berbagi informasi, serta mengakses berbagai sumber pembelajaran secara daring (Bhandarkar *et al.*, 2021). Platform seperti WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube banyak digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik maupun sosial mereka (Fathika Absyari *et al.*, 2023). Menurut laporan *We Are Social* (2018), jumlah pengguna internet global mencapai 4,021 miliar orang, dengan 143,26 juta pengguna berasal dari Indonesia (Fitri, 2019). Data tersebut menunjukkan bahwa internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, termasuk mahasiswa yang merupakan pengguna aktif media sosial. Sebuah penelitian menyebutkan bahwa 93,5% generasi milenial, terutama usia 20-29 tahun, memiliki akun media sosial, menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap platform digital dalam kehidupan sehari-hari (Fathika Absyari *et al.*, 2023).

Mahasiswa menggunakan media sosial tidak hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan interaksi akademik. Studi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam diskusi akademik dan memperluas akses terhadap sumber belajar (Rabaani & Indriyani, 2024). Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu fokus belajar dan menurunkan prestasi akademik mahasiswa (Musa *et al.*, 2023). Prestasi akademik merupakan indikator keberhasilan mahasiswa yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, motivasi, serta pola belajar, sementara faktor

eksternal mencakup metode pengajaran, interaksi sosial, dan penggunaan media pembelajaran (Adhiyaksa Sugiyanto *et al.*, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik jika digunakan secara efektif, tetapi juga dapat menjadi faktor distraksi jika tidak terkontrol dengan baik (Puji Astuti, 2022).

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang bervariasi antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk tujuan akademik memiliki tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam kelas. Namun, studi yang dilakukan di Universitas Tarumanagara menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media sosial dengan indeks prestasi mahasiswa. Sementara itu, penelitian oleh Surianim Saragih (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa keperawatan tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media sosial dengan capaian prestasi mahasiswa Fakultas Keperawatan di Universitas Advent Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan media sosial dalam dunia akademik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penggunaan media sosial dengan capaian prestasi mahasiswa Keperawatan di Universitas Advent Indonesia, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat penggunaan media sosial dalam kategori sedang hingga tinggi. Sebagian besar mahasiswa juga memiliki capaian akademik dalam kategori sangat memuaskan hingga cum laude, yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial tidak serta-merta berdampak negatif terhadap prestasi akademik. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan capaian prestasi akademik mahasiswa ( $p = 0,442$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lain seperti metode belajar, manajemen waktu, lingkungan akademik, serta motivasi belajar kemungkinan lebih berperan dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa dibandingkan dengan intensitas penggunaan media sosial.

Kesimpulan ini juga mencerminkan bahwa meskipun mahasiswa aktif dalam penggunaan media sosial, mereka tetap mampu mencapai prestasi akademik yang baik dengan strategi belajar yang efektif. Penggunaan media sosial dapat tetap dilakukan selama mahasiswa mampu mengelola waktu dan menggunakannya secara produktif. Penelitian ini memberikan wawasan bahwa media sosial bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi capaian akademik, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi variabel lain yang lebih relevan, seperti pola belajar, tingkat keterlibatan akademik, serta keseimbangan antara aktivitas akademik dan non-akademik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Advent Indonesia serta seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Dukungan, waktu, dan kontribusi yang telah diberikan sangat berarti dalam keberhasilan penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiyaksa Sugiyanto, E., Malik, R., Studi Sarjana Kedokteran, P., Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta, F., Patologi Klinik, B., & Kunci, K. (2023). Hubungan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Angkatan 2020. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 756–792. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/14528>
- Al Idrus, S. W. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia FKIP Unram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1327–1332. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2304>
- Andina-Díaz, E., Ventura-Miranda, M. I., Quiroga-Sánchez, E., Ortega-Galán, Á. M., Fernández-Medina, I. M., & Ruiz-Fernández, M. D. (2023). *Nursing Students' Perception about Gender Inequalities Presented on Social Networks: A Qualitative Study. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(3). <https://doi.org/10.3390/ijerph20031962>
- Bhandarkar, A. M., Pandey, A. K., Nayak, R., Pujary, K., & Kumar, A. (2021). *Impact of social media on the academic performance of undergraduate medical students. Medical Journal, Armed Forces India*, 77(Suppl 1), S37–S41. <https://doi.org/10.1016/j.mjafi.2020.10.021>
- Esia, E., Jannah, M., & Simahbengi, A. (2024). Pengaruh media sosial terhadap prestasi mahasiswa Umuslim. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 7. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.767>
- Fathika Absyari, K., Melani, D., & Wibowo, R. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Minat Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, ISSN 1234-5678, 906–917.
- Fitri, M. E. Y. (2019). Penggunaan Media Sosial Berdasarkan Perilaku Belajar Terhadap Ipk. *Jurnal Benefita*, 4(3), 507. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i3.4612>
- Mendoza, M. D., Hutajulu, O. Y., Lubis, A. R., Rahmadani, R., & Astono Putri, T. T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dalam Pendidikan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 15(2), 68. <https://doi.org/10.24114/jtp.v15i2.39120>
- Nur Afdalifah. (2022). *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*. 9, 356–363.
- Nurjalia. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Akademik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UINAR-RANIRY. *Nucleic Acids Research*, 6(1), 1–7. <http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature08473%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2009.01.007%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jmb.2012.10.008%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s4159>
- Oktaviani, D. (2019). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa IAIN Metro*. 1–23.
- Olebara, C., Ezugwu, O., Obayi, A., & Ukwandu, E. (2021). *Determining the Impacts of Social Media on Students' Mood, Time Management and Academic Activities: The Nigerian Perspective. 2021 International Conference on Cyber Situational Awareness, Data Analytics and Assessment, CyberSA 2021*. <https://doi.org/10.1109/CyberSA52016.2021.9478247>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 12–36.
- Puji Astuti. (2022). *Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Prestasi Belajar Pada*

- Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat III. 4*(November), 1377–1386.
- Rabaani, S., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.433>
- Risnah, & Sayuti, A. (2015). Sosial Media Dan Perubahan Indeks Prestasi Mahasiswa. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 18(2), 207–217. <https://doi.org/10.24252/lp.2015v18n2a6>
- Saragih, S. (2022). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa S1 Keperawatan di Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2022. 1–23.
- Yunus, N., Tupamahu, S. F., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Makassar, S. M. (2019). Hubungan Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Dengan Di Sma Perguruan Islam.